

PENGEMBANGAN PENELITIAN PEMBANGUNAN PASAR RAKYAT

Erna kurniawati ¹, Christine Sada M Marpaung ^{2*}, Yunus³

^{1,2,3}Program Pendidikan Akuntansi Publik, Politeknik Saint Paul, Sorong, Indonesia

* Penulis Korespodensi : christinesada@gmail.com

Abstrak

Permasalahan di dalam pembangunan daerah sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya pelatihan dan pendidikan yang mengembangkan para pemuda sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi hard skill dan soft skill-nya. Tujuan kegiatan pengabdian berupa pengembangan hasil penelitian dosen dan mahasiswa yaitu pembangunan pasar rakyat guna membangun potensi wisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan Tanjung Kasuari dan kelurahan Saoka Distrik Malamud Mes Kota Sorong. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan taraf hidup mereka baik dalam bidang ekonomi maupun wisata dengan mengandalkan potensi alam yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: *Pembangunan pasar rakyat*

Abstract

The problems in regen development is very complex and need continuous improvement. Therefore training and education is needed for young people as successors to work in an interdisciplinary manner and tackling problems accordance their hard skill and soft skill. The purpose of the service activities is the development of research results lecturers and students, namely public market development.

Mahanaim congregation is part of the community in KM 13 of the city of Sorong which also still requires electrical installations around the building environment their church. The purpose of the service activities is the development of research results lecturers and students, namely public market development, to participate in build tourism potential and improve the community's economy in Tanjung Kasuari village and Saoka village Distict Malamud Mes Sorong city. This activity aims to help public in develop their standard of living in economics nor tour, relying on natural potential that exists around the place where the community lives.

Keywords: *Public market development*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lokasi pembangunan pasar rakyat adalah di Kelurahan Tanjung Kasuari, Distrik Malamud Mes, Kota Sorong yang terletak di pesisir pantai. Pada daerah ini, terdapat lahan kosong padahal terletak pada tempat yang strategis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas sekitarnya untuk mengembangkan kemampuan keuangan keluarga dan perekonomian daerah.

Sebagian besar mata pencaharian warga adalah nelayan, pengusaha UKM (Usaha Kecil Menengah), dan rata-rata penduduk asli di Tanjung Kasuari adalah orang asli Papua, yaitu suku Moi, Biak dan Serui.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa selama ini masyarakat Tanjung Kasuari mengalami kesulitan dalam kegiatan jual-beli karena jarak pasar rakyat berada di Saoka, dan masyarakat harus menempuh jarak sejauh 4,7 Km, jarak yang cukup jauh apalagi jika harus ditempuh

setiap hari hanya untuk melakukan kegiatan jual-beli.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan pengabdian berupa pengembangan hasil penelitian dosen dan mahasiswa yaitu membangun pasar rakyat adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan berjual beli dengan lebih praktis dan efisien. Apalagi sebagian besar mata pencaharian masyarakat setempat bergantung pada hasil laut dan sumber daya alam dari tempat yang mereka tinggali, maka dengan adanya pembangunan pasar rakyat ini, masyarakat dapat menjalankan usahanya dengan baik tanpa harus berpergian jauh karena letak pasar rakyat yang cukup strategis antara pemukiman rakyat dan pesisir pantai.

Pembangunan/ rehabilitasi pasar dilakukan dengan meningkatkan fungsi pasar sebagai sarana perdagangan rakyat sehingga menjadi bangunan yang aman, nyaman, bersih, tertata, dan lebih estetis (tidak kumuh). Adanya pasar rakyat diharapkan dapat menciptakan infrastruktur pasar yang berkualitas yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, terutama menjamin distribusi bahan pokok dan turut menggerakkan sektor riil atau UMKM yang merata.

Pemanfaatan pasar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, maupun secara finansial menguntungkan bagi semua pelaku didalamnya, baik penjual, pembeli, maupun pelaku pendukung dan peran otoritas pasar sekaligus sebagai pengelola pasar. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern, Pasar adalah tempat yang diberi batas tertentu dan terdiri atas halaman/pelataran, bangunan berbentuk los dan atau kios dan bentuk lainnya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

Mengacu pada uraian analisis situasi persoalan prioritas pada masyarakat di kelurahan tanjung kasuari maka dilakukan pembangunan pasar rakyat pada lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat, dengan harapan masyarakat di kelurahan kasuari dapat menggunakannya untuk aktivitas jual beli dan

selanjutnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembekalan tentang tujuan kegiatan pengabdian
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian
- c. Melakukan survey lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian
- d. Presentasi program kegiatan pengabdian
- e. Persetujuan proposal kegiatan pengabdian
- f. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Observasi. Observasi yang dilakukan ada dua bentuk yaitu:

1. Observasi Fisik

Meliputi kondisi fisik wilayah kelurahan tanjung kasuari distrik maladum mes, sorong. Dimana peneliti langsung turun memantau kondisi lokasi yang menjadi tempat pembuatan program kegiatan pengabdian. Lokasi yang disepakati merupakan saran dari kelurahan tanjung kasuari, dimana lokasi tersebut masih dalam keadaan hutan dan tidak terurus.



Gambar 1 Keadaan Lokasi

2. Observasi Nonfisik

Dari hasil observasi pertama peneliti langsung dapat melihat potensi – potensi yang dapat menguntungkan masyarakat di sekitar wilayah tanjung kasuari. Dan juga terdapat banyaknya warga yang mata pencahariannya sebagai nelayan tetapi disekitar wilayah kelurahan tanjung kasuari

tidak terdapat fasilitas pasar sebagai penunjang perekonomian masyarakat yang guna menjual hasil pencaharian masyarakat. Hal tersebut membuat peneliti berinisiatif untuk membangun fasilitas pasar rakyat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu mendukung masyarakat kelurahan kasuari tentang pentingnya meningkatkan taraf hidup melalui UMKM dengan memanfaatkan fasilitas (tanah kosong) yang bisa digunakan untuk membangun pasar dan mengolah sumber daya alam menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian ini juga sekaligus membangun pasar yang mudah dijangkau untuk masyarakat, dan mengajarkan proses jual beli.



Gambar 2 Kerangka pikir penelitian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu membangun pasar rakyat dimulai dengan:

1. Pembersihan lahan tempat dibangunnya pasar rakyat
2. Pemasangan Patok
3. Penggalan Pondasi
4. Pemasangan Tiang
5. Pemasangan Atap Seng
6. Pengecatan pasar
7. Pembersihan lahan kembali



Gambar 3 Pembersihan lahan tempat dibangunnya pasar rakyat



Gambar 4 Pemasangan Patok



Gambar 5 Penggalan Pondasi



Gambar 6 Pemasangan Tiang



Gambar 7 Pemasangan seng sebagai atap bangunan pasar rakyat



Gambar 8 Pengecatan Pasar



Gambar 9 Pembersihan Lahan Kembali

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian pembangunan pasar rakyat, didapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Adanya pasar rakyat dapat memperkuat ekonomi rakyat.
2. Pasar rakyat dapat meningkatkan jumlah UMKM disuatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar dan Indrayani. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Lupitosari, D. (2011). Dampak Jumlah Pasar dan Jumlah Pedagang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional. Skripsi. Surakarta - F. Ekonomi.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern